

**KUDA LUMPING BUDI AJI DALAM PERSEPSI
MASYARAKAT DESA SIKEBAU JAYA KECAMATAN
ROKAN IV KOTO KABUPATEN ROKAN HULU**

SKRIPSI

Diajukan untuk Melengkapi Sebagian Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Agama-Agama (S.Ag)
Fakultas Ushuluddin



UIN SUSKA RIAU

Oleh

RISKA HERLIANA
NIM.11830320069

Pembimbing I
Dr.Hasbullah,M.Si

Pembimbing II
Dr.Khotimah,M.Ag

FAKULTAS USHULUDDIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

2023

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

NAMA : Riska Herliana
NIM : 11830320069
PROGRAM STUDI : Studi Agama-Agama
SEMESTER : X
JENJANG : S1
JUDUL SKRIPSI : " Budi Aji" Dalam Persepsi Masyarakat Desa Sikebau Jaya Kecamatan Rokan IV Koto Kabupaten Rokan Hulu

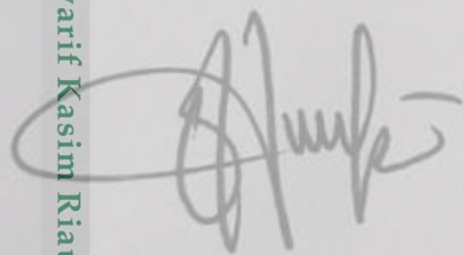
SKRIPSI INI SUDAH DAPAT DISETUJUI UNTUK DIAJUKAN

PEKANBARU, 19 JUNI 2023

UIN SUSKA RIAU

MENGETAHUI

KETUA PROGRAM STUDI

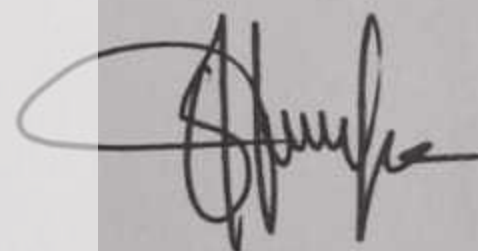


(H. Abdul Ghofur, M. Ag)

NIP. 197006131997031002

DISETUJUI OLEH

PENASEHAT AKADEMIK



(H. Abdul Ghofur, M. Ag)

NIP. 197006131997031002

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul : **Kuda Lumpung Budi Aji Dalam Persepsi Masyarakat Desa Sikebau Jaya Kecamatan Rokan IV Koto Kabupaten Rokan Hulu.**

Nama : Riska Herliana
NIM : 11830320069
Jurusan : Studi Agama-Agama

Telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Panitia Ujian Sarjana Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, pada :
Hari : Senin
Tanggal : 26 Juni 2023.

Sehingga skripsi ini dapat diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag). Dalam Jurusan Studi Agama-Agama Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 26 Juni 2023

Dekan,

Dr. H. Jamaluddin, M. Ush
NIP. 196704231993031004

Panitia Ujian Sarjana

Ketua/Penguji I

Dr. Khotimah, M.Ag
NIP. 197408162005012002

Sekretaris/Penguji II

Khafiriah, M.Ag
NIP.197301162005012004

MENGETAHUI

Penguji III

Dr. Abu Bakar, M.Pd
NIP. 195808031994021001

Penguji IV

Dr. Salmainsi Yeli, M.Ag
NIP. 196906011992032001

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



ampian Surat :

Nomor : Nomor 25/2021
 Tanggal : 10 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Riska Herlana
 NIM : 11830320069
 Tempat/Tgl. Lahir : Sei Siasam 06 maret 1999
 Fakultas/Pascasarjana : Ushu Wadin
 Prodi : Studi agama-agama
 Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*:
 Kuesioner Lumping budi aji dalam persepsi masyarakat desa Sikebau
 Laro Kecamatan Rokan IV kota Kabupaten Rokan Hulu.

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 13 Juli 2023
 Yang membuat pernyataan



NIM :

*pilih salah satu sesuai jenis karya tulis

- Hak cipta milik UIN Suska Riau
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Riska Herliana (2023) : Kuda Lumping Budi Aji Dalam Persepsi Masyarakat Desa Sikebau Jaya Kecamatan Rokan IV Koto Kabupaten Rokan Hulu

Penelitian berjudul Kuda Lumping Budi Aji Dalam Persepsi Masyarakat Desa Sikebau Jaya Kecamatan Rokan IV Koto Kabupaten Rokan Hulu. Budi Aji merupakan nama dari grup kesenian Kuda Lumping yang berada di Desa Sikebau Jaya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana persepsi masyarakat terhadap kesenian Kuda Lumping, untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi persepsi masyarakat terhadap Kuda Lumping. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yakni dengan melakukan beberapa tahapan langkah-langkah dalam pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, angket, dokumentasi. Dari hasil penelitian ini menunjukkan masyarakat yang ada di Desa Sikebau Jaya memiliki persepsi yang berbeda-beda antara individu yang satu dengan yang lainnya tergantung dari cara pandang mereka. Persepsi masyarakat terhadap Kuda Lumping Budi Aji cukup positif karena Kuda Lumping merupakan kesenian tradisional Jawa yang turun-temurun yang memang harus dilestarikan. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi masyarakat adalah pertama, masih melestarikan kesenian Kuda Lumping. Kedua, Kuda Lumping merupakan hiburan bagi mereka. Ketiga, kondisi sosial. Keempat, perkembangan teknologi. Kelima, kontak dengan budaya luar.

Kata kunci : Persepsi, Kuda Lumping

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Riska Herliana (2023): Leathered Horse Budi Aji in the Perception of the Village Community Sikebau Jaya, Rokan IV Koto Subdistrict Rokan Hulu Regency

The research entitled Leathered Horse Budi Aji in the Perception of the Village Community in Sikebau Jaya, Rokan IV Koto Subdistrict, Rokan Hulu Regency. Budi Aji is the name of a leathered horse art group located in Sikebau Jaya Village. This study aims to understand the community's perception of leathered horse art and identify the factors influencing the community's perception of leathered horse. The research adopts a qualitative method, employing several data collection techniques such as observation, interviews, questionnaires, and documentation. The findings of this study indicate that the community in Sikebau Jaya Village has diverse perceptions, varying among individuals based on their perspectives. The community's perception of Budi Aji's leathered horse is quite positive due to its traditional Javanese heritage that should be preserved. Factors influencing the community's perception include the preservation of leathered horse art, its role as entertainment, social conditions, technological advancements, and exposure to external cultures.

Keywords: Perception, Leathered Horse

ملخص

البحث المصطلح: حصان جلدي بودي أجي في منظور المجتمعات لقرية سيكياو جايا في مدينة روكان إيف كوتو في محافظة روكان هولو.

البحث المصطلح يحمل عنوان حصان جلدي بودي أجي في منظور المجتمعات لقرية سيكياو جايا في مدينة روكان إيف كوتو في محافظة روكان هولو. بودي أجي هو اسم فرقة فنية لرقصة الخيول القابضة تقع في قرية سيكياو جايا. هدف هذا البحث هو معرفة كيفية تصور المجتمعات لرقصة الخيول القابضة ومعرفة العوامل التي تؤثر في تصور المجتمعات لرقصة الخيول القابضة. يستخدم هذا البحث المنهج النوعي من خلال إجراء عدة خطوات في جمع البيانات مثل المراقبة والمقابلة والاستبانة والتوثيق. توضح نتائج هذا البحث أن المجتمع الموجود في قرية سيكياو جايا لديه تصورات متنوعة بين الأفراد اعتمادًا على نظرهم الشخصية. تصور المجتمع لرقصة الخيول القابضة بودي أجي إيجابي بشكل كافي لأن رقصة الخيول القابضة تعتبر فن تقليدي جاوي يتم توريثه من جيل إلى جيل ويجب المحافظة عليه. أما العوامل التي تؤثر في تصور المجتمع فهي: أولاً، الحفاظ على فن رقصة الخيول القابضة. ثانياً، رقصة الخيول القابضة تعتبر ترفيهاً بالنسبة لهم. ثالثاً، الحالة الاجتماعية. رابعاً، التطور التكنولوجي. خامساً، التواصل مع الثقافات الخارجية

الكلمات الرئيسية: تصور، رقصة الخيول القابضة

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, Puji syukur kehadirat Allah SWT karena dengan rahmat, karunia, serta taufik dan hidayah-Nya, terutama nikmat kesehatan dan kesempatan, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian/penulisan skripsi sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Agama pada Fakultas Ushuluddin UIN Sultan Syarif Kasim Riau. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan besar kita, yaitu Nabi Muhammad SAW yang telah menunjukkan kepada kita jalan yang lurus berupa ajaran agama Islam yang sempurna dan menjadi anugerah serta rahmat bagi seluruh alam semesta.

Penulis sangat bersyukur karena telah menyelesaikan penelitian/penulisan skripsi dengan judul **Kuda Lumping Budi Aji Dalam Persepsi Masyarakat Desa Sikebau Jaya Kecamatan Rokan IV Koto Kabupaten Rokan Hulu** ini dapat terselesaikan sesuai dengan yang diharapkan sebagaimana mestinya. Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna, jika terdapat kebenaran dari skripsi ini maka kebenaran itu berasal hanya dari Allah swt. jika di dalam skripsi ini terdapat kesalahan, maka datangnya dari diri penulis sendiri. Hal ini tidak lain karena keterbatasan kemampuan penulis, cara berpikir dan juga pengetahuan yang dimiliki penulis. Atas segala kekurangan dalam skripsi ini, penulis mengharapkan saran dan kritikan dari semua pihak yang bersifat membangun, sehingga diharapkan dapat membawa perkembangan di masa mendatang. Dalam kesempatan ini, dengan kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini kepada :

1. Terima kasih yang tiada terhingga penulis haturkan kepada kedua orang tua dan keluarga tercinta yang senantiasa mendo'akan, dan selalu mengharapkan keberhasilan kepada penulis baik dari segi materi maupun moral.
2. Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Prof.Dr. Hairunas M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
3. Bapak Dr.H.Jamaluddin M.Us selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dan Dr.Rina Rehayati M.Ag, Dr.Afrizal S.Th.I.MIS, Dr.H.M Ridwan Hasbi,LC,MA. selaku

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sunan Syarif Kasim Riau

Wakil Dekan I, Wakil Dekan II dan wakil Dekan III Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

4. Abd. Ghofur M.Ag, selaku Ketua Prodi Studi Agama-Agama Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dan sekaligus sebagai dosen penasehat akademik yang telah memberikan kemudahan dan mengawasi perkuliahan dari awal hingga selesai kepada penulis dalam pengurusan yang berkaitan dengan studi penulis.
5. Bapak Dr.Hasbullah,M.Si selaku pembimbing I,Ibu Dr.Khotimah M.Ag selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, dukungan dan motivasi yang di berikan kepada penulis sejak proses awal bimbingan hingga akhir proses penyelesaian skripsi.
6. Seluruh dosen dan karyawan Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sulan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan ilmu dan bantun kepada penulis selama berjalannya perkuliahan.
7. Pimpinan dan staf Perpustakaan Fakultas dan Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan fasilitas perpustakaan kepada penulis dalam mencari literatur.
8. Terimakasih kepada grup Kuda Lumping Budi Aji dan Masyarakat yang telah mengizinkan dan membantu penulis dalam menyelesaikan penelitian.
9. Terimakasih kepada sahabat saya Selvia Chan, Febria Lesmita Sari dan Ade Ina yang membantu saya menyelesaikan skripsi ini serta memberikan dorongan hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi.
10. Serta kepada semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu atas dukungan dan bantuanya dalam menyelesaikan Skripsi ini. Semoga semua bantuan, dukungan dan doa yang telah diberikan menjadi amal baik serta mendapatkan ridho dan balasan dari Allah SWT.

Akhirnya, penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini jauh dari kata sempurna baik perihal, isi, bahasa, teknik penulisan, ketelitian, kerapian dan metodologi. Oleh karena itu, kritik dan saran selalu penulis terima demi adanya evaluasi perbaikan dan penyempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk kedepannya dan menjadi jembatan penghubung peneliti dalam

menggapai cita-cita dan harapan dimasa yang akan datang, Aamiin ya rabbal
alamiin.

Pekanbaru, 15 Maret 2023

Penulis



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Pengalihan huruf Arab-Indonesia dalam naskah ini didasarkan atas Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, tanggal 22 Januari 1988, No. 158/1987 dan 0543.b/U/1987, sebagaimana yang tertera dalam buku Pedoman Transliterasi Bahasa Arab (A Guide to Arabic Transliteration), INIS Fellow 1992.

1. Konsonan

Fenem Konsonan ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Šad	š	es (dengan titik di bawah)
ض	Đad	đ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ز	Za	z	zet (dengan titik di bawah)
اَ	`ain	`	koma terbalik (di atas)
ج	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	”	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Setiap penulisan bahasa Arab dalam bentuk tulisan latin vokal fathah ditulis dengan “a” kasrah dengan “i” dlommah dengan “u” sedangkan bacaan panjang masing-masing ditulis dengan cara berikut ini:

Vokal (a) panjang =	Â	Misalnya	قال	Menjadi
	Qâla			
Vokal (i) panjang =	Î	Misalnya	قِيلَ	Menjadi
	Qîla			
Vokal (u) panjang =	Û	Misalnya	دُون	Menjadi
	Dûna			

Khusus bacaannya ya” nisbat, maka tidak boleh diganti dengan “i”, melainkan tetap ditulis dengan “iy” agar dapat menggambarkan ya” nisbat diakhirnya. Begitu juga untuk suara diftong, wawu dan ya” setelah fathah ditulis dengan “aw dan “ay” Perhatikan contoh berikut:

Diftong (aw) =	و	misalnya	قَوْل	menjadi	qawla
Diftong (ay) =	ي	menjadi	خَي	menjadi	khayru



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Ta marbûthah (ة)

Ta marbûthah ditransliterasikan dengan “ṭ” jika berada ditengah kalimat, tetapi apabila Ta” marbûthah tersebut berada diakhir kalimat, maka ditransliterasikan dengan menggunakan “h” misalnya رسالة للمدريسة menjadi al-risâlat li al mudarrisah, atau apabila berada ditengah-tengah kalimat yang terdiri dari susunan mudlaf ilyah, maka ditransliterasikan dengan menggunakan t yang disambung dengan kalimat berikutnya, misalnya راحة في هلال menjadi fi ramaatillah.

4. Kata Sandang dan Lafadh al-Jalâh

Kata sandang berupa “al” (ال) ditulis dengan huruf kecil, kecuali terletak diawal kalimat, sedangkan “al” dalam lafadh jalâh yang berada ditengah-tengah kalimat yang disandarkan (idhafah) maka dihilangkan, sebagai contoh:

- a. Al-Imâm al-bukhâriy mengatakan.
- b. Al-Bukhâriy dalam muqaddimah kitabnya menjelaskan.
- c. Masyâ Allah kâna wa mâ lam yasya“ lam yakun.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

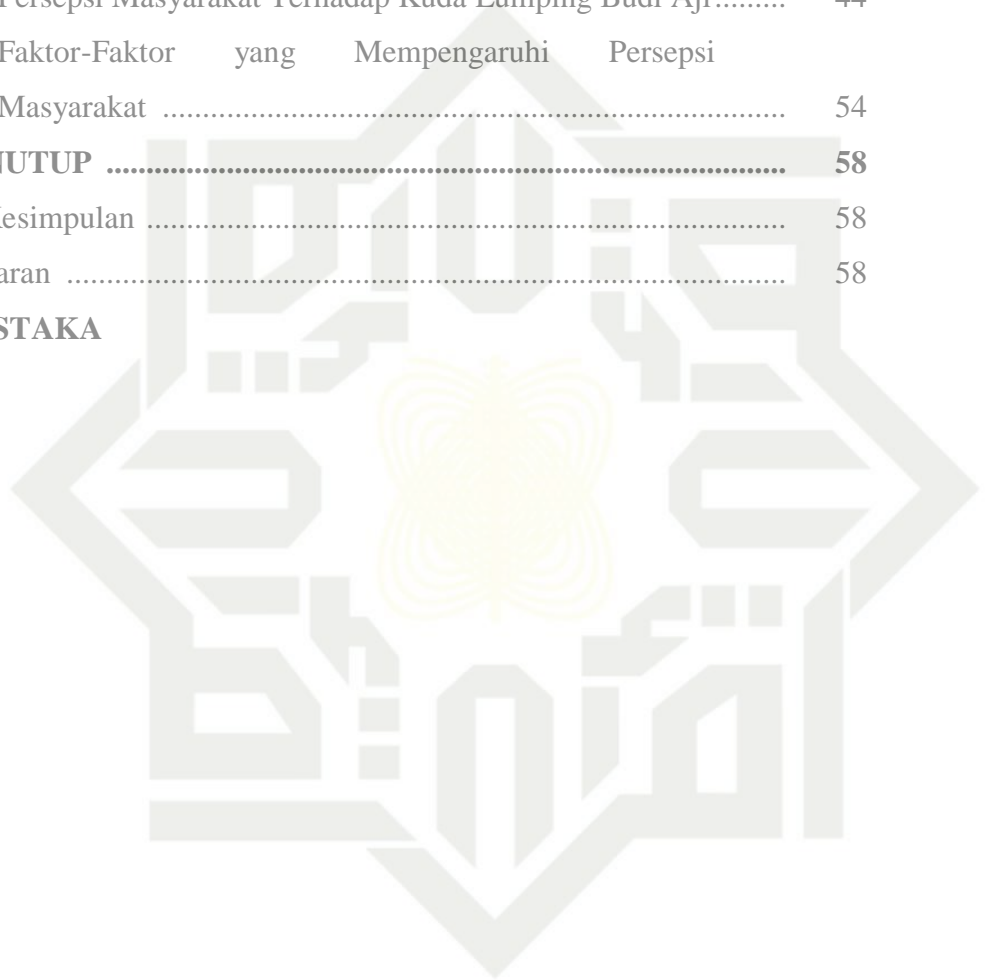
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iv
PEDOMAN LITERASI	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Penegasan Istilah	3
C. Rumusan Masalah	4
D. Tujuan Penelitian	4
E. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II KERANGKA TEORETIS	6
A. Landasan Teori	6
B. Kajian yang Relevan	19
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	24
A. Jenis Penelitian	24
B. Waktu Dan Tempat Penelitian	24
C. Sumber Data Penelitian	24
D. Teknik Pengumpulan Data	25
E. Populasi dan Sampel	28
F. Informen Penelitian	28
G. Triangulasi	29
H. Teknik Analisis Data	30
I. Sistematika Penulisan	31
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	32
A. Profil Desa Sikebau Jaya	30
B. Sejarah Kesenian Kuda Lumping Budi Aji	38

C. Pengurus Budi Aji	39
D. Properti atau alat yang digunakan dalam Kuda Lumping Budi Aji	40
E. Orang-Orang yang terlibat di dalam Kuda Lumping Budi Aji	43
F. Persepsi Masyarakat Terhadap Kuda Lumping Budi Aji.....	44
G. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Persepsi Masyarakat	54
BAB V PENUTUP	58
A. Kesimpulan	58
B. Saran	58

DAFTAR PUSTAKA

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Nama-Nama Informan	29
Tabel 4.1	Jumlah Penduduk Desa Sikebau Jaya Kecamatan Rokan IV Koto Kabupaten Rokan Hulu	33
Tabel 4.2	Mata Pencaharian masyarakat di Desa Sikebau Jaya	34
Tabel 4.3	Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama di Desa Sikebau Jaya	35
Tabel 4.4	Jumlah Penduduk Berdasarkan Suku atau Etnis Desa Sikebau Jaya	35
Tabel 4.5	Tingkat Pendidikan Desa Sikebau Jaya	36
Tabel 4.6	Sarana Dan Prasarana Desa	37
Tabel 4.7	Nama-Nama Pengurus Budi Aji	39
Tabel 4.8	Kesenian Kuda Lumping dapat melestarikan budaya Indonesia	45
Tabel 4.9	Kuda Lumping sudah tampil di berbagai daerah	46
Tabel 4.10	Kuda Lumping di pelajari oleh anak-anak muda zaman sekarang	46
Tabel 4.11	Kuda Lumping merupakan hiburan yang menyenangkan karena dapat melihat atraksi pemainnya	47
Tabel 4.12	Kuda Lumping merupakan warisan budaya Indonesia yang harus dilestarikan	48
Tabel 4.13	Antusias jika ada acara Kuda Lumping	48
Tabel 4.14	Tidak Senang Dengan Atraksi-Atraksi Kuda Lumping Karena Berbahaya Bagi Penonton	49
Tabel 4.15	Kuda Lumping merupakan sebuah pertunjukan yang dapat menyampaikan pesan religi	50
Tabel 4.16	Kuda Lumping merupakan pertunjukan yang tidak ada manfaatnya	51
Tabel 4.17	Kuda Lumping merupakan seni yang tidak dapat di ubah atau di improvisasikan	51

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 4.18 Kuda Lumping di malam hari dapat mengganggu waktu istirahat warga	50
Tabel 4.19 Senang melihat Kuda Lumping dari pada hiburan lain	52
Tabel 4.20 Tidak tertarik dengan Kuda Lumping karena hiburan kuno dan tidak menarik	53



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Setiap bangsa memiliki budaya dan tradisi tersendiri yang menjadi ciri khas masyarakatnya. Kebudayaan suatu masyarakat juga mempunyai arti tersendiri bagi anggotanya dan diwariskan secara turun-temurun dalam keluarga atau masyarakat. Pertunjukan Kuda Rumping merupakan budaya yang diwariskan secara turun temurun dalam masyarakat Jawa.

Kesenian Kuda Lumping merupakan kekayaan seni bangsa Indonesia yang mengandung falsafah hidup. Kesenian Kuda Lumping sampai saat ini masih menjadi pameran yang digemari masyarakat namun membutuhkan perhatian dan kesadaran khusus dari masyarakat untuk menjaga dan melestarikan kesenian nasional Indonesia yang tidak akan pernah mati dan tidak akan pernah tergantikan tempatnya. Seni budaya asing yang masuk ke Tanah Air Seni Kuda Lumping (Jathilan) merupakan salah satu jenis kesenian yang hidup dan berkembang di masyarakat pedesaan. Kuda Lumping merupakan salah satu bentuk seni pertunjukan tradisional Jawa yang didalamnya terdapat unsur seni dan religi. Keistimewaan dari kesenian ini adalah penggunaan kuda-kuda bambu sebagai perlengkapan pertunjukan dan ada juga acara kesurupan.¹ Kesenian pada umumnya tempat kesenian Kuda Lumping dalam masyarakat mempunyai fungsi yaitu sebagai ritual pertunjukan atau festival rakyat, tontonan yang bersifat fentertainment yaitu kepuasan batin.² Fungsi Kuda Lumping adalah upacara dan memiliki banyak jenis simbol yang memiliki nilai seremonial dalam bentuk fisiknya, seperti uborampen atau peralatan upacara, pakaian, perhiasan, dan lain-lain.

Kuda Lumping saat pertunjukan menaiki gendongan anyaman dan mengenakan pakaian adat Jawa Tengah. Kuda Lumping sendiri dimainkan oleh banyak orang dengan jumlah minimal delapan orang dari kedua jenis

¹ Heristina Dewi, *Perubahan Makna Pertunjukan Jaran Kepang Pada Masyarakat Jawa di Kelurahan Tanung Sari*, "Jurnal Histori NO 23"(2017), hlm.9

² Seokarno, 1983. *Pertunjukan Kuda Lumping di Jawa Tengah*. Jakarta : Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, hlm22

kelamin. Kuda Lumping merupakan kesenian rakyat yang turun temurun secara ritual sejak zaman dahulu. Hal ini terlihat pada ciri-cirinya sebagai seni kuno atau primitif yaitu gerakan sederhana sebagai sarana ritus seremonial lebih disukai menghentakkan kaki dengan unsur magis atau intranet, spontan sebagai kebutuhan atau kesempurnaan hidup.

Masyarakat dan budaya tidak dapat dipisahkan. Hal ini karena masyarakat merupakan wadah yang mengandung kebudayaan itu sendiri. Jadi manusia melahirkan budaya yang dianggap sebagai nilai hidup masyarakat. Keberadaan kebudayaan timbul dari keberadaan manusia itu sendiri tetapi kebudayaan hanya akan tumbuh dan berkembang dalam diri mereka yang hidup bersama dalam sejumlah orang atau kelompok dengan berbagai bangsa.

Masyarakat juga harus bangga dengan budaya kita yang disukai orang asing dan pemikiran masyarakat kita tidak dapat dipisahkan dari kehidupan Barat. Masyarakat perlu lebih memperhatikan budaya Indonesia dan sadar untuk melestarikan budaya nenek moyang kita agar tidak punah atau menjadi milik negara lain.

Masyarakat Desa Sikebau Jaya merupakan masyarakat yang sangat beragam baik secara etnis maupun agama. Desa Sikebau Jaya memiliki suku Jawa terbesar atau mayoritas dan desa Sikebau Jaya juga memiliki beberapa agama namun mayoritas beragama Islam. Karena mayoritas etnis di Desa Sikebau Jaya adalah suku Jawa dan mayoritas beragama Islam Desa Sikebau Jaya sangat akrab dengan kesenian Kuda Lumping.

Salah satu kelompok Kuda Lumping terkenal yang masih eksis di Desa Sikebau Jaya hingga saat ini adalah Budi Aji. Budi Aji adalah kelompok yang sering tanggap atau diundang untuk memeriahkan acara di Desa Sikebau Jaya dan desa lainnya untuk memastikan kesenian Kuda Lumping di Desa Sikebau Jaya lestari. Kelompok Budi Aji memiliki beberapa metode dan inovasi diantaranya yaitu Buat instrumen tambahan yaitu keyboard dan sinden untuk mengiringi musik. Salah satu yang menarik dari kelompok Budi Aji adalah respon dari masyarakat Desa Sikebau Jaya yang selalu antusias dengan kegiatan Budi Aji. Ketertarikan peneliti melakukan penelitian ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik mengangkat penelitian dengan judul **KUDA LUMPING BUDI AJI DALAM PERSEPSI MASYARAKAT DESA SIKEBAU JAYA KECAMATAN ROKAN IV KOTO KABUPATEN ROKAN HULU.**

B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari terjadinya kesalah pahaman terhadap istilah yang penulis pakai dalam penelitian ini, maka penulis perlu menjelaskan beberapa istilah yang dianggap perlu untuk memberikan kejelasan terhadap tulisan ini. Diantaranya sebagai berikut.

1. Budi Aji

Budi Aji merupakan nama dari grup kesenian Kuda Lumping yang berada di desa Sikebau Jaya yang mana Kuda Lumping Budi Aji ini sudah lama terbentuknya serta masih aktif sampai saat ini. Tarian ini menggunakan anyaman bambu yang di bentuk kuda-kudaan. Kuda Lumping Budi Aji merupakan upaya masyarakat melestarikan warisan budaya dari leluhur sehingga warisan tersebut tidak hilang dengan pesatnya perkembangan zaman. Maka dari itu mereka melakukan pertunjukan pada hari-hari tertentu seperti 17 Agustus, tahun baru agar masyarakat yang menonton pertunjukan Kuda Lumping Budi Aji mengetahui akan warisan budayanya serta memperkenalkan kepada generasi selanjutnya.

2. Kuda Lumping

Kuda Lumping adalah tarian tradisional Jawa yang menampilkan sekelompok prajurit tengah menunggang kuda. Tarian ini menggunakan kuda yang terbuat dari bambu yang dianyam dan dipotong menyerupai bentuk kuda. Anyaman kuda ini dihias dan dicat dengan kain beraneka warna. Tarian Kuda Lumping biasanya hanya menampilkan adegan prajurit berkuda akan tetapi beberapa pertunjukan Kuda Lumping juga menyuguhkan atraksi kesurupan, kekuatan magis seperti atraksi memakan beling dan aksi kekebalan tubuh terhadap deraan pecut. Kuda Lumping sebuah pertunjukan kesenian tradisional yang menggunakan kekuatan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

magis dengan instrumen utamanya berupa kuda-kudaan yang terbuat dari kulit kerbau yang telah dikeringkan (disamak) atau terbuat dari anyaman bambu. Kepangan bambu diberi motif atau hiasan dan direka sepeti kuda. Kuda-kudaan itu berupa guntingan dari sebuah gambar kuda yang diberi tali melingkar dari kepala hingga ekornya seolah-olah ditunggangi para penari dengan cara mengikatkan talinya di bahu mereka. Puncak kesenian kuda lumping adalah ketika para penari itu mabuk, mau makan apa saja termasuk yang berbahaya dan tidak biasa dimakan manusia misalnya beling atau pecahan kaca dan rumput, dan berperilaku seperti binatang misalnya ular dan monyet.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, permasalahan yang di kemukakan dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana persepsi masyarakat terhadap kesenian Kuda Lumping Budi Aji di Desa Sikebau Jaya Kecamatan Rokan IV Koto Kabupaten Rokan Hulu?
2. Faktor-Faktor apa saja yang mempengaruhi persepsi masyarakat terhadap kesenian Kuda Lumping Budi Aji di Desa Sikebau Jaya Kecamatan Rokan IV Koto Kabupaten Rokan Hulu?

Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui persepsi masyarakat terhadap kesenian Kuda Lumping Budi Aji di Desa Sikebau Jaya Kecamatan Rokan IV Koto Kabupaten Rokan Hulu.
2. Untuk mengetahui apa saja yang mempengaruhi faktor-faktor persepsi masyarakat terhadap kesenian Kuda Lumping Budi Aji Kecamatan Rokan IV Koto Kabupaten Rokan Hulu.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

- a. Kegunaan skripsi ini diharapkan bermanfaat pada perkembangan ilmu pengetahuan khususnya Studi Agama-agama. Hasilnya dapat dimanfaatkan lebih lanjut baik sebagai bacaan bagi generasi penerus atau menjadi bahan acuan dalam penelitian yang lebih lanjut, serta memberikan informasi bagi para pembaca tentang kesenian yang ada di Desa Sikebau Jaya.
- b. Bahan informasi ilmiah bagi kalangan akademik, dalam bidang kajian fenomenologi terkait dengan kesenian Kuda Lumping Budi Aji di Desa Sikebau Jaya Kecamatan Rokan IV Koto Kabupaten Rokan Hulu.
- c. Dapat menambah khazanah intelektual di bidang kesenian, sekaligus menambah literatur-literatur Studi Agama, khususnya UIN Suska Riau, juga sebagai bahan perbandingan dalam penelitian oleh para ahli yang ingin meneliti masalah ini.

2. Manfaat Praktis

- a. Secara praktis kegunaan skripsi ini diharapkan bermanfaat bagi perkembangan kesenian lokal di Kabupaten Rokan Hulu pada khususnya, hasilnya juga dapat dimanfaatkan pemerintah setempat untuk menarik wisatawan dengan memperkenalkan salah satu kesenian lokal yang masih dipertahankan oleh masyarakat setempat hingga saat ini.
- b. Dapat menambah wawasan ilmu dalam pengetahuan bagi masyarakat luas mengenai "Budi Aji" Dalam Persepsi Masyarakat Desa Sikebau Jaya Kecamatan Rokan IV Koto Kabupaten Rokan Hulu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II KERANGKA TEORETIS

A Landasan Teori

- 1) Persepsi
 - a) Pengertian Persepsi

Melihat atau persepsi adalah rangsangan yang dirasakan oleh individu yang diatur dan ditafsirkan sehingga individu tersebut dapat memahami dan memahami apa yang dia rasakan.³ Melihat dalam hal ini adalah proses yang terlibat dalam memasukkan informasi ke dalam otak manusia. Kesadaran setiap orang dikonsolidasikan setiap kali mereka distimulasi. Apa yang ada dalam diri setiap individu setiap pikiran, perasaan, dan pengalaman pribadi akan mempengaruhi proses perseptual secara positif.

Di sisi lain menurut perspektif psikologi persepsi didefinisikan sebagai semacam manajemen informasi yang menghubungkan manusia dan lingkungan. Kognisi sosial individu adalah proses memperoleh pengetahuan tentang bagaimana seseorang berpikir tentang orang lain berdasarkan misalnya karakteristik fisik, kualitas, dan bahkan kepribadian. Individu membangun citra orang lain untuk memungkinkan mereka menentukan, mengaktifkan, dan mengelola dunia sosial mereka sendiri.⁴

Menurut Maclver dan Page pengertian masyarakat menyatakan bahwa masyarakat adalah suatu sistem kebiasaan dan tata cara, wewenang, kerja sama antar berbagai kelompok dan golongan, pengawasan dan tindakan, serta kebebasan manusia. Keutuhan yang selalu berubah ini yang kita sebut masyarakat. Masyarakat adalah

³ Tony dan Barry Buzan, *Memahami Peta Pikiran (The Mind Map Book)* Edisi Milenium (Jakarta : Interaksara,200), hlm.251

⁴ Miftah Toha, *Perilaku Organisasi Konsep Dasar dan Aplikasinya* (Jakarta : PT Rineka Grafindo Persada 2003), hlm 154

struktur sosial dan masyarakat selalu berubah.⁵ Dengan demikian konsep opini dan masyarakat pada akhirnya adalah cara individu menilai objek tertentu melalui indranya. Dalam kehidupan bermasyarakat perspektif selalu muncul sesuai dengan fenomena sosial yang dialami individu.

Berdasarkan uraian persepsi di atas persepsi dapat dilihat dan ditimbulkan oleh rangsangan dari dalam diri individu dan dari lingkungan yang diolah dalam sistem saraf dan otak serta dihasilkan oleh rangsangan dari dalam diri individu dan dari lingkungan. Diproses oleh sistem saraf dan otak persepsi adalah pendapat tentang tradisi, objek, atau sesuatu yang dapat dilihat, didengar, atau dirasakan oleh anggota masyarakat di suatu tempat atau wilayah. Persepsi memunculkan evaluasi terhadap tindakan dan perilaku individu dalam kehidupan sosial dan tindakan menilai dengan menerima rangsangan dari panca indera akhirnya berkembang menjadi pemikiran yang membuat orang berpikir. Sudut pandang sesuatu peristiwa atau kejadian saat ini.

b. Pengertian Persepsi Masyarakat

Persepsi merupakan suatu proses yang didahului oleh penginderaan, yaitu proses diterimanya stimulus oleh individu melalui alat indra atau bisa disebut proses sensoris. Namun proses itu tidak berhenti begitu saja, melainkan stimulus tersebut diteruskan dan proses selanjutnya disebut proses persepsi. Proses tersebut mencakup penginderaan setelah informasi diterima oleh alat indra, informasi tersebut diolah dan diinterpretasikan menjadi sebuah persepsi yang sempurna.

Berdasarkan penjelasan diatas mengenai persepsi bahwa persepsi dapat dilihat dan timbulkan oleh adanya rangsangan dari dalam diri individu maupun dari lingkungan, yang diproses di dalam susunan syaraf dan otak, dan di timbulkan oleh adanya rangsangan dari dalam diri individu

⁵ Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar* (Jakarta: PT Grafindo Persada, 2012), hlm.22

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

maupun dari lingkungan yang diproses di dalam susunan syaraf dan otak, dan persepsi adalah suatu pendapat mengenai suatu tradisi, benda atau sesuatu yang dapat dilihat, di dengar, dan dirasakan oleh sekelompok orang dalam masyarakat yang berada di suatu tempat atau wilayah. Persepsi akan menghasilkan penilaian terhadap perilaku dan tindakan seseorang dalam kehidupan sehari-harinya didalam kehidupan masyarakat, dan suatu tindakan penilaian dalam menerima suatu rangsangan dari apa yang dirasakan oleh panca indranya, kemudian berkembang menjadi sebuah pemikiran yang akhirnya membuat seseorang memiliki pandangan mengenai suatu kasus atau peristiwa yang sedang terjadi.

c. Jenis-jenis Persepsi

Persepsi terbagi menjadi dua bagian yaitu persepsi terhadap objek (lingkungan Fisik) dan persepsi terhadap manusia atau sosial. Kedua jenis persepsi ini memiliki perbedaan yaitu:

- 1) Manusia mengenali sesuatu melalui tanda-tanda verbal (komunikasi langsung) dan non-verbal (komunikasi tidak langsung), sedangkan kita mempersepsikan sesuatu melalui tanda-tanda fisik.
- 2) Persepsi terhadap sesuatu menanggapi ciri-ciri lahiriah sedangkan manusia menanggapi ciri-ciri lahiriah dan batiniah (emosi, motivasi, harapan, dan lain-lain).
- 3) Benda tidak bereaksi, sedangkan manusia bereaksi. Dengan kata lain, objek bersifat statis atau diam sedangkan manusia bersifat dinamis atau aktif bergerak. Oleh karena itu, persepsi manusia dapat berubah dari waktu ke waktu.

Persepsi adalah proses menangkap suatu objek dan kejadian-kejadian di alami di lingkungan masyarakat. Setiap orang memiliki persepsi yang berbeda-beda mengenai suatu kejadian yang terjadi di sekitarnya. Ada beberapa prinsip penting mengenai persepsi yaitu:

- a) Persepsi berdasarkan pengalaman, yaitu persepsi tentang orang, benda atau kejadian dan reaksi terhadap hal tersebut berdasarkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembelajaran tentang orang, benda atau kejadian, seperti pengalaman masa lalu.

- b) Kesadaran adalah opsional. Semua manusia menerima rangsangan sensorik. Perhatian kita terhadap stimulus merupakan faktor utama dalam menentukan selektivitas stimulus.
- c) Persepsi adalah tebakan. Ini terjadi karena data yang kita peroleh tentang objek sama sekali tidak lengkap sehingga proses perseptual putatif ini memungkinkan kita untuk menginterpretasikan objek dalam pengertian yang lebih lengkap dari sudut pandang manusia.
- d) Kesadaran bersifat evaluatif. Dengan kata lain kebanyakan orang mengatakan apa yang mereka anggap nyata tetapi terkadang persepsi seseorang menipu membuat mereka mempertanyakan seberapa dekat persepsi mereka dengan peristiwa nyata.
- e) Persepsi itu kontekstual. Artinya dari semua pengaruh persepsi itu adalah salah satu yang paling kuat ketika melihat suatu objek atau peristiwa.

Beberapa uraian tentang jenis-jenis persepsi di atas dapat menghasilkan kesimpulan bahwa terkadang seseorang melakukan kesalahan dalam memberikan persepsi terhadap peristiwa yang terjadi di masyarakat dan juga seseorang memiliki persepsi yang berbeda terhadap apa yang terjadi di komunitasnya.

d. Faktor-Faktor yang mempengaruhi persepsi

Krech dan Crutchfield dalam Jalaluddin Rakhmad menyatakan ada 2 faktor yang mempengaruhi persepsi adalah sebagai berikut :

- 1) Faktor fungsional yang termasuk dalam pengamat, seperti kebutuhan, suasana hati, pengalaman masa lalu, dan karakteristik pribadi lainnya. Bukan jenis atau bentuk rangsangan yang menentukan persepsi, tetapi karakteristik orang yang menanggapinya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Faktor struktural terdiri dari faktor yang terlibat dalam rangsangan fisik dan proses neurofisiologis. Proses ini terjadi sepenuhnya pada objek yang ditanggapi.⁶

Sedangkan menurut Makmun Khairani, faktor yang mempengaruhi persepsi dibagi menjadi 2 yaitu faktor internal dan faktor eksternal, diantaranya :

- 1) Faktor internal.

Merupakan faktor-faktor yang terdapat dalam diri individu, yang mencakup beberapa hal antara lain :

- a) Fisiologis, Informasi masuk melalui alat indra selanjutnya informasi yang diperoleh ini akan mempengaruhi dan melengkapi usaha untuk memberi arti terhadap lingkungan sekitar. Kapasitas indra untuk mempersepsi pada tiap orang berbeda-beda sehingga interpretasi terhadap lingkungan juga dapat berbeda.
- b) Perhatian, Individu memerlukan sejumlah energi yang dikeluarkan untuk memperhatikan atau memfokuskan pada bentuk atau fasilitas mental yang ada pada suatu objek. Energi setiap orang berbeda-beda dan hal ini akan mempengaruhi persepsi pada suatu objek.
- c) Minat, Persepsi terhadap suatu objek bervariasi tergantung pada beberapa banyak energi atau perceptual vigilance yang digerakan untuk mempersepsi.
- d) Kebutuhan yang searah, Faktor ini dapat dilihat dari bagaimana kuatnya individu mencari objek-objek atau pesan yang dapat memberi jawaban sesuai dengan dirinya.
- e) Pengalaman dan ingatan, Pengalaman dapat dikatakan tergantung pada ingatan dalam arti sejauh mana seseorang

⁶ Jalaluddin Rakhmad, *Psikologi Komunikasi*, hlm.55-62

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dapat mengingat kejadian-kejadian lampau untuk mengetahui suatu rangsangan dalam pengertian luas.

- f) Suasana hati, Keadaan emosi dapat mempengaruhi perilaku seseorang, mood ini menunjukkan perasaan seseorang pada waktu yang dapat mempengaruhi bagaimana seseorang dalam menerima, bereaksi, dan mengingat.

2) Faktor eksternal

Ini adalah faktor yang memengaruhi persepsi dan merupakan karakteristik lingkungan dan objek yang terkait dengannya. Faktor-faktor ini dapat mengubah pandangan individu tentang dunia di sekitarnya dan dapat memengaruhi cara individu merasakan dan menerimanya.⁷

Dari beberapa faktor di atas, faktor-faktor di atas sangat berperan dan menjadi syarat bagi seseorang untuk mengungkapkan persepsinya. Hasil persepsi setiap individu juga dapat berbeda karena situasi atau lingkungan sosial yang berbeda dapat menghasilkan persepsi atau pengalaman yang berbeda dari perspektif yang sama.

e. Aspek-Aspek Persepsi

Aspek-Aspek persepsi menurut Rokeach dan Hamka Walam dalam Bimo Walgito menjelaskan bahwa aspek persepsi dibagi menjadi 3 yaitu :

1) Aspek Kognitif

Aspek ini berkaitan dengan pengenalan aspek kognitif, yaitu berkaitan dengan komponen pengetahuan, harapan, cara berpikir atau memperoleh pengetahuan segala sesuatu yang diperoleh dari pengalaman menghadapi masalah dan hasil persepsi individu.

2) Aspek Afektif

Aspek-aspek tersebut berkaitan dengan komponen perasaan dan keadaan emosional seseorang terhadap objek tertentu serta segala

⁷ Makmum Khairani, *Psikologi Umum* (Yogyakarta: Aswaja Persindo, 2013), hlm. 63-65

sesuatu yang berkaitan dengan penilaian baik atau buruk menurut komponen emosional tersebut. Emosi seseorang berkaitan dengan kebutuhan yang dimiliki setiap individu. Objek yang bermanfaat dinilai positif dan yang menghambat dinilai negatif.

3) Aspek Konatif

Aspek-aspek tersebut berkaitan dengan motif dan tujuan munculnya sikap yang terjadi di sekitarnya yang tampak sebagai sikap perilaku individu dalam kehidupan sehari-hari sesuai dengan persepsi terhadap objek atau situasi tertentu.⁸

f. Fungsi Persepsi

Studi perseptual terdiri dari dua fungsi utama lokalisasi dan persepsi untuk menentukan posisi suatu objek. Menurut Atkinson seperti dikutip Alex Sobur untuk mencari atau menemukan suatu objek Anda harus memilihnya terlebih dahulu lalu mengatur objek tersebut ke dalam kelompok. Saat mendeteksi sesuatu untuk pelokalan (memposisikan objek) Anda harus memilih objek terlebih dahulu lalu mengatur objek ke dalam grup. Psikolog Gestalt adalah orang pertama yang mempelajari proses ini dan menemukan prinsip pengorganisasiannya. Salah satu prinsipnya adalah Anda mengatur rangsangan untuk area tersebut berdasarkan gambar dan konteks. Sebagai prinsip lain dasar-dasar yang kita gunakan untuk mengelompokkan objek meliputi kedekatan, ketertutupan, kesinambungan yang baik, dan kesamaan.⁹

g. Indikator Persepsi

Menurut Hamka persepsi memiliki dua macam yaitu :

- 1) Penyerapan Rangsangan eksternal diserap melalui indera masuk ke otak dan mengambil tempatnya dan terjadi proses menganalisis, mengklasifikasikan, dan mengorganisasi bersama dengan pengalaman

⁸ Bimo Walgito, *Pengantar Psikologi Umum* (Yogyakarta : Andi Offset,2010), hlm.102-104

⁹ Alex Sobur, *Psikologi Umum Lintas Sejarah* (Bandung : CV, Pustaka Setia, 2013), hlm.469

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pribadi yang dimiliki sebelumnya karena penyerapannya berbeda untuk setiap individu. Bahkan jika rangsangan menyerap sama.

- 2) Sebagai hasil dari proses klasifikasi dan konstruksi kami memahami atau memahami metrik pengenalan. Tahap ini terjadi dalam proses psikis. Hasil analisis merupakan bentuk pengertian atau pemahaman. Pemahaman dan pemahaman bersifat subyektif dan bervariasi dari orang ke orang.¹⁰

Kesenian

a. Pengertian Kesenian

Seni berasal dari bahasa Sansekerta *sani* yang berarti pemujaan, persembahan, dan pelayanan. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, seni adalah keahlian membuat karya yang bermutu dilihat dari segi kehalusannya dan keindahannya. Dalam KBBI juga disebut bahwa seni adalah karya yang diciptakan dengan keahlian yang luar biasa, seperti tari, lukisan, dan ukiran. karya seni merupakan hasil ciptaan seni.

Seni sebagai karya seni sebagai hasil dari simbol manusia adalah misterius. Namun jika berbicara tentang seni secara umum orang akan langsung membayangkan istilah “indah”. Kesenian sebagai bagian penting dari budaya merupakan wujud kreativitas budaya masyarakat yang tidak terlepas dari budaya pendukung masyarakat dalam kehidupannya dan selalu terkait dengan agama atau faktor budaya lain seperti agama, bahasa, ekonomi, masyarakat, dan lain-lain. Kesenian adalah kegiatan dari kebudayaan.

Seni tidak pernah dapat dipisahkan dari masyarakat. Sebagai bagian penting dari budaya seni merupakan ekspresi dari kreativitas budaya itu sendiri. Masyarakat yang mendukung budaya dan seni menciptakan memberikan peluang untuk bergerak, mempertahankan, mentransmisikan, mengembangkan, dan menciptakan kembali budaya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

¹⁰ Hamka, *Pembelajaran Kontekstual dan Aplikasi* (Bandung : Rafika Anditama, 2002), hlm.101-106

baru. Tetapi masyarakat adalah perkumpulan orang-orang. apa yang disebut kreativitas. Apa yang disebut kesenian rakyat lagu rakyat atau tarian rakyat yang penciptanya tidak diketahui lagi pada awalnya dimulai oleh anggota masyarakat yang menciptakannya. Ketika sebuah karya musik atau tarian tercipta orang langsung mengklaimnya sebagai milik mereka.¹¹

b. Fungsi Kesenian

Dari segi fungsional seni pada dasarnya memiliki nilai netral dan memiliki beberapa fungsi seperti baik dan buruk tinggi rendahnya seni dan lain-lain yang melekat pada keharusan penciptaan seni. Namun Monday's Confession adalah evaluasi seni manusia karena seni adalah alat untuk mengukur keutuhan manusia.

Adapun beberapa fungsi dari seni adalah sebagai berikut :

1. Seni itu komersial, artinya seni diciptakan dengan tujuan untuk mendapatkan keuntungan, dan seni ini cenderung memprioritaskan pada hiburannya, contohnya seni tari, film, musik, lukisan, dan lain-lain.
2. Seni berfungsi sebagai individu. artinya seni diciptakan dengan tujuan utamanya untuk memenuhi tujuan manfaatnya dan kepuasan pada kepentingan pribadi dan privasi. Contohnya karya sastra zaman dahulu yang diciptakan untuk memitoskan seseorang tokoh, atau seorang raja.
3. Seni memiliki fungsi sosial, artinya seni diciptakan untuk memenuhi tujuan yang utama untuk kepentingan masyarakat, sehingga banyak melontarkan pandangan-pandangan yang bernilai sosial atau pun kritik sosial. Contohnya film, musik, dan karya-karya sastra yang lain.

¹¹ Umar Kayam, 1981, *Seni, Tradisi, Masyarakat* (Jakarta : Sinar Harapan), hlm

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Kuda Lumping

Tari kuda lumping (Jathilan) secara etimologis berasal dari kata Jawa Jathilan yang berarti melompat seperti kuda. Pada awalnya gerakan tari kuda lumping bebas dan tidak beraturan kemudian dikoreografikan seperti ini menambah keceriaan, menonton dan menikmati Tarian digambarkan sebagai menunggang kuda. Penggunaan Kuda Lumping dalam kesenian ini didasarkan pada realitas kehidupan manusia. Tari diartikan sebagai ekspresi jiwa manusia melalui gerakan yang ritmis dan anggun.

Kuda Lumping sendiri merupakan salah satu kesenian tradisional Jawa yang menggambarkan sekelompok pendekar di atas punggung kuda. Kuda-kuda yang digunakan dalam tarian ini bukanlah kuda sungguhan melainkan jangkungan anyaman berbentuk kuda. Tarian ini sangat populer di kalangan masyarakat Jawa khususnya di Jawa Tengah dan sekitarnya.

Kesenian Kuda Lumping (Jathilan) merupakan kesenian yang hidup dan berkembang di masyarakat pedesaan. Kesenian ini lebih dikenal dengan kesenian rakyat. Kuda Lumping adalah salah satu bentuk seni pertunjukan tradisional Jawa yang menggabungkan unsur seni dan religi. Kesenian ini bercirikan penggunaan kuda-kuda anyaman bambu sebagai sarana pertunjukan dan juga terdapat kegiatan linglung. Selain disebut Kuda Lumping tarian ini juga dikenal dengan nama Jaran Kepang karena berbentuk kuda dikepang dengan rambut tiruan yang terbuat dari tali plastik. Selain menampilkan langkah-langkah tarian ini juga memiliki unsur magis. Karena setiap pertunjukan ada beberapa penari dalam ekstasi dan ada ritual yang mendahului permainan.

Kesenian sebagaimana yang dimaksud oleh peneliti adalah bagian dari bentuk kebudayaan yang dapat dikatakan sebagai sarana yang melaluinya seni dapat mengungkapkan keindahan yang berasal dari jiwa seseorang dan seni juga tidak langgeng karena mempertahankan adat dan norma masyarakat. Kesenian juga bisa menjadi simbol budaya suatu tempat seperti halnya kesenian Kuda Lumping yang erat kaitannya dengan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kebudayaan Jawa. Seni Tari Kuda Lumping ini melibatkan menunggang kuda berbentuk seperti kuda piggyback yang dianyam dari bambu diiringi musik gamelan.

Adapun beberapa jenis-jenis Kuda Lumping yang dikenali di Indonesia sebagai berikut :

1. Jaranan sentherewe, Tulungagung

Arsitekturnya memadukan arsitektur Jawa dengan gerakan yang agresif, lincah, dan dinamis. Kesenian lokal yang sangat lekat dengan masyarakat setempat karena sudah menjadi darah daging masyarakat Tulungagung. Dan pelaksanaannya harus dilengkapi dengan alat musik antara lain gendang, kenong, gong, terompet, kostum, asesoris dan piggyback.

2. Jaranan Buto, Banyuwangi

Jaranan ini berbeda dari yang lain karena mengandung pesan moral dengan kesenian tradisional yang menampilkan beberapa raksasa berwajah garang. Dan para raksasa akan menampilkan tarian yang menawan untuk menghibur penonton.

3. Jathilan di Penogoro, Yogya dan Jawa tengah

Kuda lumping sendiri disebut juga Jathilan atau kuda lumping, sepertinya diambil dari atribut pemainnya yang selalu menunggangi kuda palsu yang terbuat dari lumping (kulit binatang). Dan penarinya selalu diperankan oleh remaja putri atau pria. Dan diiringi dengan variasi musik gamelan seperti jing dan kenong. Dan para penari menari hingga sang pawang menurunkan pecut dengan suara yang sangat keras.

4. Jaranan Thek Ponorogo

Jaranan ini identik dengan Jathilan tetapi ada Warok sejenis Barongan tetapi hanya ada satu orang di dalamnya, dan seperti Jathilan Jaranan ini memiliki unsur mistis yang tercampur di dalamnya. Para penari menari dengan diiringi tembang dan musik Jawa. Tembang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jawa konon merupakan simbol yang menggambarkan manusia saat melakukan tradisi kejawen. Dan penari masa kini akan terlihat kejam saat terbangun dalam keadaan kesurupan, dicambuk dukun, dan mabuk.

5. Jaranan Turonggo Yakso

Kesenian Turonggo Yakso alias Kuda Lumping dikembangkan di Kecamatan Dongko Kabupaten Trenggalek. Jaranan Trenggalek terbuat dari kulit dan Jaranan Senterewe terbuat dari anyaman bambu. Meskipun demikian, kesenian tradisional ini berakar pada tari Reog Ponogoro yang dibesarkannya. Seperti halnya kesenian tradisional jaranan Kepang, kelompok kesenian jaranan Kepang pun ini aktif dalam pagelaran atraktif. Jumlah penari Jaran selalu genap biasanya 2, 4 atau 6 penari.¹²

6. Jaranan Kediri

Jajang Kediri merupakan kesenian kerajaan yang dibuat dengan tarian Jajang khas daerah Kediri sebagai simbol kejayaan daerah tersebut. Jaranan selalu diadakan pada hari-hari penting atau acara-acara tertentu dan pelaksanaan jaranan ini dilakukan secara arak-arakan dan diiringi oleh alat musik yang terbuat dari bambu dan besi.

7. Jaranan Dor, Jombang

Grown Dor Jombang adalah seni kuda tradisional khas Jombang. Dan yang membedakannya dengan jaran lain adalah mengeluarkan bunyi dentuman pada saat alat musik jidore dipukul atau dipukul gendang maka jaran ini disebut Jaranandol.

8. Jaranan Sang Hyang, Bali

Selain digunakan sebagai sarana perlindungan terhadap ancaman Ilmu Hitam Tarian Ke Atas merupakan tarian sakral yang melengkapi ritual penangkal wabah. Dan pada pagi harinya para

¹² Sri Winarsi dan Yini Winarti, "Mengenal Kesenian Nasional 12 Kuda Lumping," Semarang : Begawan Ilmu, 2008, hlm 18-20

penari harus menjalankan beberapa pantangan seperti tidak boleh berkata kasar tidak boleh di bawah jemuran tidak boleh berbohong tidak boleh mencuri. Ada hal yang sangat menarik dari kesenian ini yaitu sang penari dapat mengalami kesurupan selama pertunjukan dan dalam keadaan ini menari di atas bara api. Mereka kemudian berkeliling kota untuk mengusir penyakit tersebut biasanya pada malam hari hingga tengah malam.

Saat penari Kuda Lumping menari mereka dapat mendengar suara cambukan yang sangat keras dan tiba-tiba kehilangan kesadaran (trance). Suara cambuk pelatih yang telah dilemparkan di bawah mantra ini menyebabkan para pemain kuda bersatu kehilangan kesadaran (ekstasi) dan kekuatan misterius memasuki tubuh mereka.

Setiap pukulan cemeti yang mengenai kaki dan bagian tubuh penari akan membuatnya semakin kuat dan bertenaga. Oleh karena itu para penari kuda lump ini sering kali sengaja mempertajam cambuknya agar memukul kaki untuk mendapatkan efek magis.

Setelah pertunjukan dan atraksi selesai dan para penari terlihat lelah pelatih segera menuju ke ruang pertunjukan dan menghampiri para pemain sambil membacakan mantera dan pelatih mengusap wajah para penari satu persatu hingga sadar kembali.

4. Makna Simbolik

Karena manusia adalah makhluk budaya dan budaya manusia penuh dengan simbol maka dapat dikatakan bahwa budaya manusia penuh dengan simbol. Menurut Turner yang dikutip oleh Endraswara simbol adalah unit atau bagian terkecil dari suatu ritual yang mengandung makna dari suatu tindakan ritual tertentu. Simbol adalah unit utama dari struktur tertentu dalam konteks ritual sehingga bagian terkecil dari sebuah ritual seperti pengorbanan, mantra, dan lain-lain membutuhkan perhatian peneliti. Sebuah tanda dicirikan oleh (a) polifoni, artinya sebuah tanda memiliki banyak makna dan mengacu pada banyak hal, orang, dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

fenomena. Hal ini menunjukkan betapa kayanya makna simbol-simbol ritual (b) polarisasi simbol-simbol di mana makna-makna simbol seringkali saling bertentangan, karena memiliki (b) banyak makna, dan (c) kesatuan makna yang terpisah-pisah.¹³

B. Kajian yang Relevan

Untuk menjelaskan dan mencapai tujuan tersebut diperlukan kajian literatur untuk memperoleh kerangka berpikir yang dapat mewarnai kerangka tersebut. Dan saya mendapatkan hasil seperti yang diharapkan. Dalam artikel ini peneliti membaca karya ilmiah lain terlebih dahulu untuk menghindari duplikasi penelitian dan merangkum referensi atau referensi yang menjadi acuan peneliti dan melakukan kajian pustaka terlebih dahulu. diantaranya :

1. Dewi Oktaviani (2019), Ushuluddin dan Skripsi S1 Ilmu Agama Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin Jambi. Berjudul **“Makna Tradisi Kuda Lumping Krido Budoyo Pada Masyarakat Jawa di Desa Argosari Kecamatan Singkut V Kecamatan Singkut V”**, temuan Dewi Oktaviani menunjukkan bahwa tradisi kuda lumping Krido Budoyo yang dipelihara masyarakat telah menjelma menjadi sebuah budaya. Aman untuk diterapkan dan tidak mengandung elemen mengelak. Masyarakat setuju untuk melestarikan kesenian Kuda Lumping atau Jathilan jika tidak membutuhkan modal yang besar dan mudah. Untuk melestarikan Kuda Rumping, kami berharap dapat membangun hubungan yang lebih harmonis antara tokoh masyarakat, tokoh agama, tokoh adat dan tokoh masyarakat. Pilih antara pemahaman positif dan negatif.
2. Annisa Dwi Cahya (2017), Skripsi, Ushuluddin dan Fakultas Agama Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. Dengan judul **“Seni Kuda Lumping di Desa Perbaunan Maryke Kecamatan Kutumbaru Kabupaten Langkat (kajian Q.S. Al-An’am: 100 menurut Al-Azhar Tafsir)”**, temuan penelitian Annisa Dwi Cahya menunjukkan bahwa pada

¹³ Suwardi Endraswara, *mistik kejawen sinkretisme, simbolisme, dan sufisme dalam budaya spiritual jawa* (yogyakarta: penerbit narasi, 2006), hal. 172

umumnya kuda kayu menari. Dimulai dengan ritual awal, seperti tarian, di mana dukun memberikan persembahan dengan membakar berbagai bunga dan dupa. Dukun kemudian membacakan mantra untuk menghindari bahaya. Pandangan Al-Qur'an terhadap kesenian Kuda Lumping adalah ada unsur melukai dan menyakiti dalam Islam, menyebut perbuatan tersebut melewati batas. Saya sendiri.

Aditya Rinanjani (2016), Skripsi Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Semarang. Dengan judul **"Eksistensi Kesenian Kuda Lumping Group Panji Budhoyo di Dusun Surugajah Desa Margosari Kecamatan Sukorejo Kabupaten Kendal"** Hasil dari penelitian Aditiya Rinjani adalah eksistensi kesenian Kuda Lumping masih tetap terjaga karena masyarakat setempat selalu menjaga kemurnian dari kesenian Kuda Lumping itu sendiri dan pemerintah setempat ikut serta dalam menjaga eksistensi kesenian Kuda Lumping tersebut. Agar kesenian Kuda Lumping tetap terjaga eksistensinya mereka masih tetap latihan serta mengadakan festival sekali satu tahun.

4. Abiem Pangestu (2017), Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung. Dengan judul **"Magis Pada Kesenian Kuda Lumping Dalam Perspektif Akidah Islam (Studi di Desa Sidodadi Kecamatan Way Lima Pesawaran)"** Hasil penelitian Abiem Pangestu adalah awal mulanya kesenian Kuda Lumping ini cara dakwah dalam menyebarkan agama Islam tetapi tidak sesuai karena Kuda Lumping dianggap sudah menyimpang dari tujuan awalnya. Kekuatan magis yang ada pada Kuda Lumping tersebut di anggap dalam pandangan akidah Islam sudah menyimpang dari ajaran Islam karena kekuatan magis para pemain Kuda Lumping sampai tidak sadarkan diri.

Delvi Saraswati (2016), Skripsi Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta. Dengan judul **"Pengaruh Kesenian Bali Terhadap Bentuk Penyajian Kesenian Kuda Lumping di Desa Kentengsari Kecamatan Candirotto Kabupaten Temanggung"** Hasil penelitian Delvi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Saraswati adalah gerakan pada kesenian Kuda Lumping di desa kentengsari yang dipengaruhi oleh kesenian Bali itu terlihat pada teknik atau cara melakukannya. Gerakan tari Kuda Lumping dilakukan dengan keras dan patah-patah, serta dengan cara mengangkat bahu dengan volume gerak yang lebih besar seperti gerak-gerak tari Bali. Pada tarian ini sama seperti halnya diiringi dengan musik gamelang Jawa namun ada tambahan alat musik modern seperti gitar, bass, keyboard, dan drum. Kesenian Kuda Lumping di desa Kenteng Sari mulai mengalami kemajuan kesenian Kuda Lumping kolaborasi Bali dan modern. Pengaruh kesenian Bali terhadap kesenian Kuda Lumping di desa Kenteng Sari memiliki dampak baik dan buruk, dampak baiknya banyaknya respon masyarakat yang menonton sedangkan dampak buruknya lunturnya penyajian kesenian Kuda Lumping temanggung asli yang ditampilkan zaman dahulu.

6. Luqmanul Hakim (2021), Skripsi Fakultas Syari'ah Universitas Islam Negeri Sulthan Saifuddin Jambi. Dengan judul "**Tradisi Seni Budaya Kuda Lumping Menurut Perspektif Budaya dan Hukum Islam (Studi Kelurahan Pandan Jaya Kecamatan Geraigai Kabupaten Tanjung Jabung Timur)**" Hasil dari penelitian Luqmanul Hakim Adalah Pelaksanaan tarian Kuda Lumping yang diadakan di Kelurahan Pandan Jaya Kecamatan Geragai Kabupaten Tanjabtim tergantung pada warga yang mau mengadakan perayaan hari besar, maupun pesta (kelahiran bayi, khitanan, dan pernikahan). Dan kebanyakan permainan Kuda Lumping dilakukan pada pesta pernikahan. Mengenai waktu dan tempat pelaksanaan permainan Kuda Lumping tergantung pada permintaan orang yang mempunyai pesta tersebut. Kuda Lumping sama halnya hukumnya denga debus. Jika memakai ritual dengan prosesi pemujaan jin atau setan maka hukumnya haram. Kesenian debus merupakan salah satu kebudayaan yang diwariskan oleh nenek moyang dan tidak ada aturannya dalam kitab suci. Adapun Faktor dan pandangan masyarakat di Kelurahan Pandan Jaya Kecamatan Geragai Kabupaten Tanjabtim menjadikan kesenian Kuda

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lumping sebagai hiburan dalam acara pernikahan yaitu Faktor suka dan Faktor tradisi Faktor suka yaitu tingginya minat masyarakat di Kelurahan Pandan Jaya Kecamatan Geragai Kabupaten Tanjabtim untuk menyaksikan kesenian Kuda Lumping pada saat pernikahan.

7. Diana Putri (2021), Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Filsafat Universitas Islam Negeri AR-Raniry Darussalam Banda Aceh. Dengan Judul "**Pro-kontra Kesenian Kuda Lumping Dalam Masyarakat Kecamatan Runding Kota Subulussalam**". Hasil dari penelitian Diana Putri adalah adanya persepsi masyarakat yang berbeda-beda masyarakat menganggap bahwa kesenian Kuda Lumping ini merupakan kesenian yang dapat dijadikan sebagai hiburan bagi masyarakat kecamatan Rundeng, juga dianggap sebagai atraksi-atraksi yang menarik karena supranaturalnya sedangkan bagi tokoh agama Kuda Lumping merupakan kesenian yang kurang baik untuk ditonton karena melihat dari setiap pemainnya mengalami kerasukan jin atau setan.

8. Nilla Alysia Anjayani (2019) Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Sunan Ampel Surabaya. Dengan Judul "**Kesenian Jaranan dan Bantengan Di Permukiman Muslim Dusun Sugihwaras Desa Kuwik Kecamatan Kunjang Kabupaten Kediri**". Hasil dari penelitian nilla alysia adalah Rangkaian kesenian kegiatan Bantengan ini dimulai dari ritual suku sesaji atau pemanggilan roh halus, kuda kepang, celeng (babi), Bantengan, ganongan, degelan. Prosesi kegiatan ini melibatkan amalan (yang dinggap) Islam berwujud sebagai bentuk permintaan kelancaran dan keselamatan pemain juga sebagai bentuk dakwah terhadap masyarakat. Menurut tokoh Muhammadiyah kesenian dan Bantengan dianggap sebagai suatu kegiatan yang merusak akidah karena di warnai dengan ritual berupa pemanggilan roh halus (masuk dalam kategori syirik atau bid'ah.

Dalam uraian beberapa penelitian terdahulu yang telah dijelaskan oleh penulis di atas persamaan dan perbedaan penelitian ini adalah bahwa kedua peneliti mempelajari seni Kuda Lumping, namun seni yang dipelajari berbeda tempat dan lokasinya. Di luar itu beberapa penelitian sebelumnya belum menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi masyarakat terhadap

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kuda lumping. Di sisi lain tulisan ini hanya membahas persepsi masyarakat terhadap Kuda Lumping Budi Aji dan faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi masyarakat terhadap Kuda Lumping Budi Aji.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Metodologi penelitian adalah sekumpulan peraturan, kegiatan, dan prosedur yang digunakan oleh pelaku suatu disiplin. Metodologi juga merupakan analisis teoritis mengenai suatu cara atau metode. Sedangkan penelitian merupakan suatu penyelidikan yang sistematis untuk meningkatkan sejumlah pengetahuan, juga merupakan usaha yang sistematis dan terorganisasi untuk menyelidiki masalah tertentu yang memerlukan jawaban.

A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah penelitian yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Dalam penelitian kualitatif penekanannya ada pada proses dan makna (perspektif tematik). Dasar pemikiran digunakan sebagai pedoman untuk memastikan bahwa fokus penelitian sesuai dengan fakta lapangan. Dasar pemikiran juga berguna sebagai sumber untuk memberikan gambaran tentang lingkungan penelitian dan mendiskusikan temuan.

B. Waktu Dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Sikebau Jaya Kecamatan Rokan IV Koto Kabupaten Rokan Hulu. Kami memilih lokasi ini karena kuda lump Budi Aji selalu berperan aktif dalam segala kegiatan penting masyarakat. Sehingga peneliti ingin mengetahui pandangan masyarakat terhadap kesenian kuda lump Budi Aji. Periode survei adalah dari Oktober hingga Desember 2022.

C. Sumber Data Penelitian

Sumber data yang perlu dilakukan penelitian adalah :

1. Sumber data primer adalah data yang mengandung data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari lapangan.¹⁴ Sumber data primer yang akan penulis gunakan adalah data yang diperoleh melalui observasi langsung, wawancara, dokumentasi, dan angket atau pertanyaan kepada masyarakat.

¹⁴ Muri Yusuf, *Metode Penelitian* (Jakarta : Prenadamedia Group, 2019), hlm 372

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Sumber data sekunder adalah sumber data yang memberikan informasi atau tambahan pada data primer dengan menggunakan majalah, surat kabar, atau benda lain untuk memperoleh informasi.¹⁵ Data ini merupakan data sekunder bagi peneliti berupa dokumen dan buku.

D. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian adapun metode yang akan digunakan antara lain sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan dan pencatatan keadaan atau perilaku objek sasaran. Observasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data melalui pengamatan langsung di lingkungan penelitian. Observasi diartikan sebagai kegiatan penelitian yang mengamati dan mencatat secara sistematis berbagai gejala yang muncul pada objek penelitian.¹⁶ Pengamatan dan pencatatan ini dilakukan terhadap objek yang ditempati peristiwa tersebut.

Observasi dapat dibagi menjadi observasi partisipatif dan observasi non-partisipatif menurut proses kinerjanya. Di sisi lain dari sudut pandang instrumental dapat dibagi menjadi pengamatan terstruktur dan tidak terstruktur. Oleh karena itu jenis observasi yang digunakan adalah observasi nonpartisipan dalam observasi ini dimana peneliti bertindak sebagai pengamat independen tanpa terlibat dengan apa yang sedang diamati. Alat yang digunakan untuk jenis observasi ini adalah Structured Observer. Pengamat terstruktur yaitu pengamatan yang sistematis karena peneliti sudah mengetahui aspek-aspek yang relevan dengan masalah penelitian. Dengan demikian peneliti dapat membuat checklist yang

¹⁵ Eri Berlian, *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif* (Padang : Sukabina Press, 2016), hlm 23

¹⁶ Haris Hardiansyah, *Wawancara, Observasi dan Fokus Group sebagai instrument data kualitatif* (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada 2013), hlm 146

berguna sebagai pedoman observasi. Dalam observasi jenis ini, apa, kapan dan dimana mengamati dirancang secara sistematis dengan menggunakan alat yang telah teruji validitas dan reliabilitasnya.¹⁷

Peneliti melakukan observasi dan pengumpulan data di Desa Sikebau Jaya terkait kesenian Kuda Lumping. Pada saat melakukan observasi peneliti langsung menuju ke lokasi penelitian untuk mengamati keadaan yang sebenarnya. Yaitu mengunjungi lokasi penelitian dan melihat pelaksanaan kesenian Kuda Lumping di Desa Sikebau Jaya Kecamatan Rokan IV Koto Kabupaten Rokan Hulu. Selain itu observasi dilakukan sebagai langkah pengenalan untuk memahami situasi dan kondisi masyarakat setempat.

2. Wawancara

Dalam penelitian ini wawancara dilakukan untuk mendapatkan data guna melengkapi penelitian. Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh seorang peneliti untuk mengungkap masalah yang diteliti dan menemukan sesuatu dari sumber yang lebih mendalam dengan sumber yang lebih sedikit. Pengumpulan data dilakukan dengan cara mengajukan berbagai pertanyaan kepada narasumber secara analitik sebagai cara memperoleh data dengan cara langsung menemui responden atau pemberi informasi yang menjadi subjek penelitian.

Keterampilan ini dilakukan dalam bentuk komunikasi verbal yang bertujuan untuk menemukan informasi secara langsung. Dalam wawancara, pertanyaan dan jawaban diberikan secara lisan. Komunikasi ini biasanya dilakukan secara tatap muka (face-to-face) dengan responden dan dalam penelitian lisan dapat digunakan telepon tanya jawab dimana responden dapat memberikan informasi yang diperlukan. Pada tahap ini dilakukan wawancara kepada masyarakat Desa Sikebau Jaya anggota Budi Aji dan Ketua Budi Aji. Data wawancara merupakan data penelitian yang diperoleh dengan melakukan wawancara dengan subyek penelitian.

¹⁷ Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa* (Solo : Cakra Books, 2014), hlm 132

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Peneliti memegang data melakukan wawancara dengan informan atau sumber data dengan bantuan laptop dan tape recorder.

3. Angket

Kuesioner atau angket adalah serangkaian pernyataan atau pertanyaan yang ditulis di atas kertas atau sejenisnya dan diajukan kepada responden penelitian untuk diisi oleh responden tanpa campur tangan penulis atau pihak lain. Metode ini untuk memperoleh informasi, dan tujuan penyebaran kuesioner adalah untuk mendapatkan informasi yang lengkap tentang permasalahan yang tidak sesuai dengan kenyataan pada saat pengisian kuesioner. Selain itu, responden mengetahui informasi spesifik yang diminta. Kuesioner dibagi menjadi dua jenis: open-ended dan closed-ended. dari responden dalam hal kepribadiannya atau hal lain yang diketahui.¹⁸ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan kuesioner tertutup karena kuesioner tertutup memungkinkan peneliti untuk memilih jawaban dan responden hanya memilih jawaban yang sesuai dengan kondisi yang dialami. Peneliti menggunakan kuesioner untuk mendapatkan data bagaimana persepsi masyarakat Desa Sikebau Jaya terhadap Kuda Lumping Budi Aji.

4. Dokumentasi

Dalam penelitian ini dokumentasi dilakukan untuk mendapatkan informasi berupa gambar untuk membantu penelitian. Seni pengumpulan data melalui dokumentasi adalah mencari dan mengumpulkan data tentang suatu masalah dalam bentuk catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, risalah, rapat, agenda, dan lain-lain.¹⁹ Penelitian dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang tidak secara langsung ditujukan kepada subjek penelitian. Dokumen penelitian tidak terbatas pada dokumen resmi dan dapat berupa berbagai jenis dokumen. Dokumen yang diperoleh

¹⁸ Sudarwan Danim, *Menjadi Penelitian Kualitatif* (Bandung : Pustaka Setia, 200), hlm 130

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung Alfabeta : 2009 Cet.XI). hlm 329

peneliti dalam penelitian ini berupa catatan dan foto. Seperti gambar pada saat kesenian Kuda Lumping Budi Aji.

E Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah domain umum yang terdiri dari individu atau subjek yang kesimpulannya ditarik dengan jumlah dan karakteristik yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari.²⁰ Jumlah penduduk di Desa Sikebau Jaya sebanyak 2099 orang..

2. Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan kesempatan atau kesempatan yang sama kepada setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Ukuran populasi penelitian ini relatif kecil karena kami menyesuaikan sampel dengan kriteria yang diterapkan sesuai dengan tujuan penelitian. Peneliti mengambil sampel satu desa dengan 172 kepala keluarga. Jadi peneliti mengambil seluruh populasi sebagai subjek penelitiannya karena jumlah populasi adalah 172 kepala desa Shikbau Jaya.

F Informen Penelitian

Informan adalah orang-orang yang menjadi sumber data dalam penelitian kualitatif untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan untuk penelitian.²¹ Guna informan untuk mendapatkan informasi mengenai objek penelitian serta informan bersedia untuk memberikan informasi yang mendalam dan rinci kepada peneliti.

²⁰ Sandu Siyoto, M.Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta : Lentera Media Publishing, Juni 2015), hlm 6

²¹ Nur Sayidah “*Metodologi Penelitian disertai dengan contoh penerapannya dalam penelitian*” (Surabaya : Zifatama Jawara,2018), hlm 143

Tabel 3.1
Nama-Nama Informan

NO	Nama	Umur	Keterangan
1	Warsito	51	Kepala Desa
2	Warto wiyono	64	Penasehat Budi Aji
3	Wasis	49	Ketua Budi Aji
4	Tri Andika Saputra	18	Anggota
5	Muhfidin Ahmad	18	Anggota
6	Sumitra	27	Anggota
7	Shaleh	35	Masyarakat
8	Zainal Asikin	27	Masyarakat
9	Rika Handayani	35	Masyarakat

Triangulasi

Triangulasi adalah teknik memvalidasi data dengan menggunakan sesuatu selain data untuk tujuan memverifikasi atau membandingkan data itu. Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan adalah memvalidasi data dengan sumber yang berbeda. Bedakan antara triangulasi sebagai teknik validasi data yang memanfaatkan sumber, metode, peneliti dan teori.²²

1. Triangulasi sumber yaitu triangulasi yang mengarahkan peneliti untuk mengumpulkan data dari beragam sumber yang tersedia, karena data yang sejenis akan lebih mantap kebenarannya apabila digali dari sumber yang berbeda.
2. Triangulasi metode adalah triangulasi yang dapat ditempuh dengan menggali data yang sejenis dengan metode yang berbeda. Dalam triangulasi metode terdapat dua jenis strategi yaitu pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian melalui beberapa teknik pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama.
3. Triangulasi penelitian merupakan pemeriksaan keabsahan data dengan jalan memanfaatkan peneliti lain untuk mengecek data. Pemanfaatan keahlian peneliti lain sangat membantu mengurangi ketidak cermatan

²² Farida Nugraha, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Bahasa* (Solo : Cakra Book, 2014), hlm 115

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam langkah pengumpulan data. Triangulasi ini juga dapat ditempuh dengan jalan membandingkan hasil analisis penelitian pertama dengan penelitian yang lainnya.

4. Triangulasi teori adalah triangulasi yang dapat ditempuh melalui penggunaan beberapa teori yang relevan ketika dalam proses analisis data penelitian. Patton (dalam Moleong, 1990:178), menyebutkan dengan penjelasan banding (rival explanations).

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi sumber dan metode, yang mana triangulasi ini adalah usaha mengecek keabsahan data, atau mengecek keabsahan temuan penelitian. Triangulasi metode dapat dilakukan menggunakan lebih dari satu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan data yang sama. Dalam penelitian ini penulis menggunakan triangulasi sumber dengan menguji kredibilitas data yang dilakukan pengecekan kembali data-data yang telah diperoleh peneliti melalui beberapa sumber, yaitu menanyakan kebenaran hasil informasi wawancara informan satu dengan informan lainnya tentang Kuda Lumping Budi Aji.

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah pengumpulan data secara sistematis untuk memudahkan penelitian dan menarik kesimpulan. Analisis data menurut Bogdan Sugiyono adalah proses pengambilan dan pengumpulan data secara sistematis dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain dengan cara yang mudah dipahami dan dikomunikasikan kepada orang lain. Data yang dikumpulkan dari temuan penelitian dilakukan dengan cara menarik kesimpulan secara induktif dari teori umum dan khusus serta mencari pola untuk memberikan gambaran yang sesuai dengan kenyataan pada saat penelitian dilakukan..

Rumus persentase ini diolah dengan cara frekuensi dibagi dengan jumlah responden dikali 100 persen seperti di bawah ini :

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- P : Persentase
F : Frekuensi
N : Jumlah Responden
100% : Bilangan tetap

Perhitungan menggunakan rumus persentase ini mempunyai langkah-langkah sebagai berikut :

1. Mengkoreksi jawaban kuesioner dan responden.
2. Menghitung frekuensi jawaban responden.
3. Jumlah responden yang mengisi.
4. Masukkan ke dalam rumus.²³

I. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi ini bertujuan untuk memberikan gambaran secara utuh, menyeluruh dan sistematis yang di tulis oleh peneliti, sehingga mudah untuk dipahami. Adapun sistematika penulisan penelitian ini terdiri dari beberapa bab dan setiap bab terdiri dari sub-sub bab yaitu sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini terdiri dari latar belakang, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian.

BAB II : KERANGKA TEORI

Pada bab ini membahas persepsi masyarakat, kesenian, Kuda Lumping.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini membahas metode penelitian yang terdiri dari jenis penelitian, waktu dan tempat penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, informan, triangulasi, teknik analisis data

BAB IV : HASIL PENELITIAN

Dalam bab ini menggambarkan hasil, jawaban atau temuan-temuan penelitian baik yang bersifat umum maupun khusus.

BAB V : PENUTUP

Dalam bab ini berisi uraian tentang kesimpulan dan saran.

²³ Sudjana, *Metode Statistika* (Bandung :CV.Tarsito,2001), hlm 129

BAB V PENUTUP

A Kesimpulan

Dari penjelasan diatas mengenai kesenian Kuda Lumping Budi Aji di desa Sikebau Jaya maka penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut yaitu Kuda Lumping adalah kesenian dari budaya Jawa yang turun-temurun hingga saat ini yang asal usul dari Kuda Lumping masih belum jelas dan tidak diketahui kapan tetapi Kuda Lumping dipercayai sudah ada sejak zaman primitif. Pada awalnya Kuda Lumping tampil untuk ritual pembersihan desa dan mengusir roh-roh jahat serta wabah penyakit tetapi seiring berjalannya waktu kini Kuda Lumping tampil hanya sebagai hiburan semata dan sudah menjadi hal yang umum. Persepsi masyarakat terhadap Kesenian Kuda Lumping berbeda-beda sebagian masyarakat merasa terhibur dengan penampilan aktraksi-aktraksi yang di ditampilkan namun ada juga sebagian masyarakat yang tidak mendukung kesenian Kuda Lumping di karenakan kesenian kuda lumping berhubungan dengan setan atau jin dan itu tidak di perbolehkan di dalam agama.

B Saran

1. Hendaknya kita dapat mengetahui kedudukan kesenian juga pola penting bagi kehidupan sekitar, dan masyarakat lainnya.
2. Dengan adanya skripsi ini, dapat menambah wawasan bagi penulis maupun pembaca.
3. Semoga skripsi ini bisa menjadi refrensi untuk pata pembaca dan penulis tentang kesenian kuda lumping lainnya.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdurahman Fathoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta : Rineka Cipta, 2011.
- Alex Sobur, *Psikologi Umum Lintas Sejarah*. Bandung : CV, Pustaka Setia, 2013.
- Bimo Walgito, *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta : Andi Offset, 2010.
- Deddy Mulyana, *Ilmu Komunikasi*, Bandung : PT Rosda Karya Offset, 2015.
- Erlan Berlian, *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Padang : Sukabina Press, 2016.
- Farida Nugraha, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Bahasa*. Solo : Cakra Book, 2014.
- Hamka, *Pembelajaran Kontekstual dan Aplikasi*. Bandung : Rafika Anditama.
- Haris Hardiansyah, *Wawancara, Observasi dan Fokus Group sebagai instrument data kualitatif*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada 2013.
- Heristina Dewi, *Perubahan Makna Pertunjukan Jaran Kepang Pada Masyarakat Jawa di Kelurahan Tanung Sari*, "Jurnal Histori NO 23" 2017.
- Jalaluddin Rakhmad, *Psikologi Komunikasi*.
- Makmum Khairani, *Psikologi Umum*. Yogyakarta: Aswaja Persindo, 2013.
- Miftah Toha, *Perilaku Organisasi Konsep Dasar dan Aplikasinya*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada 2003.
- Muri Yusuf, *Metode Penelitian*. Jakarta : Prenadamedia Group, 2019.
- Nur Sayidah "Metodologi Penelitian disertai dengan contoh penerapannya dalam penelitian" Surabaya : Zifatama Jawa, 2018.
- Saidu Siyoto, M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta : Literasi Media Publishing. Juni 2015.
- Soekarno, 1983. *Pertunjukan Kuda Lumping di Jawa Tengah*. Jakarta : Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Soerjono Soekanto, *sosiologi suatu pengantar*. Jakarta : PT Grafindo Persada, 2012.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Winarsi dan Yini Winarti, "Mengenal Kesenian Nasional 12 Kuda Lumping, "Semarang : Begawan Ilmu, 2008.
- Sadarwan Danim, *Menjadi Penelitian Kualitatif*, Bandung : Pustaka Setia, 200.
- Sudjana, *Metode Statistika*. Bandung : CV. Tarsito, 2001.
- Sriyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung Alfabeta : 2009 Cet. XI.
- Tony dan Barry Buzan, *Memahami Peta Pikiran, The Mind Map Book Edisi Millenium*, Jakarta : Interaksara, 200.
- Tatik Handayani, "Bentuk Penyajian Kuda Kepang di Desa Serbaguna Kabupaten Nagan Raya" Skripsi, Banda Aceh : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Syiah Kuala, 2015.
- Umar Kayam, 1981, *Seni, Tradisi, Masyarakat*, Jakarta : Sinar Harapan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Lampiran 1

A. IDENTITAS RESPONDEN

Nama/ Inisial :
Usia :

B. PETUNJUK PENGISIAN

Bacalah semua pernyataan dengan teliti

Berilah tanda *checklist* (pada salah satu alternative jawaban yang sesuai dengan pilihan anda disetiap pernyataan yang disediakan di bawah ini;

SS : Sangat Setuju
S : Setuju
TS : Tidak setuju
STS : Sangat Tidak Setuju

No	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
1	Saya senang dengan adanya budaya Kuda Lumping ini karena dapat melestarikan budaya Indonesia				
2	Budaya Kuda Lumping tidak hanya tampil di daerah Jawa saja tapi bisa di daerah-daerah lainnya				
3	Apakah kamu setuju jika kesenian Kuda Lumping juga dipelajari oleh anak-anak muda zaman sekarang				
4	Kuda Lumping merupakan hiburan yang sangat menyenangkan karena dapat melihat atraksi-atraksi dari pemainnya				
5	Kuda Lumping merupakan warisan budaya Indonesia yang harus dilestarikan dan tidak boleh dihilangkan				
6	Saya selalu antusias jika di daerah saya ada acara Kuda Lumping				
7	Saya tidak senang dengan adanya Kuda Lumping karena ada hal mistisnya				
8	Saya tidak senang dengan atraksi-atraksi Kuda Lumping karena berbahaya bagi penonton				
9	Penampilan Kuda Lumping merupakan sebuah pertunjukan yang dapat menyampaikan pesan-pesan religi				
10	Kuda Lumping merupakan pertunjukan yang tidak ada manfaatnya				
11	Seni Kuda Lumping merupakan seni yang tidak dapat diubah atau di improvisasikan				
12	Saya tidak senang jika Kuda Lumping diadakan malam hari karena dapat mengganggu waktu istirahat warga				
13	Saya lebih senang melihat Kuda Lumping				

1. Diararang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



	dibandingkan hiburan lainnya				
1	Saya tidak tertarik dengan Kuda Lumping karena hiburan yang sudah kuno dan tidak menarik				

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.






Lampiran 2

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN
كلية اصول الدين
FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO. Box. 1004 Telp. 0761-56223
Fax. 0761-562052 Web www.uin-suska.ac.id E-mail : rektor@uin-suska.ac.id

Nomor : 6869/Un.04/F.III.3/PP.00.9/12/2022 Pekanbaru, 5 Desember 2022
 Sifat : Biasa
 Lamp : 1 (satu) Exp
 Perihal : Pengantar Riset

Kepada Yth.
 Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Satu Pintu
 Provinsi Riau
 Pekanbaru

Assalamu'alaikum wr. wb.

Kami sampaikan bahwa mahasiswa berikut ini :

Nama	: Riska Herliana
Tempat/ Tgl. Lahir	: SEI ROKAN / 06/03/1999
NIM	: 11830320069
Jurusan/ Semester	: Studi Agama-agama / IX (Sembilan)
NO. HP	: 081363693118
Alamat	: Pendalian Kecamatan Pendalian IV Koto
Email	: riskaherliana48@gmail.com

adalah benar mahasiswa Fakultas Ushuluddin yang akan melakukan riset dalam rangka penulisan Skripsi Tingkat Strata Satu (S1) pada Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau dengan Judul :

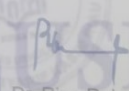
“Budi Aji” Dalam Pandangan Masyarakat Di Desa Sikebau Jaya Kecamatan Rokan IV Koto Kabupaten Rokan Hulu”

dengan lokasi penelitian : Desa Sikebau Jaya

Untuk maksud tersebut, dengan hormat kami mohon kiranya Bapak berkenan memberikan izin dan rekomendasi riset mahasiswa tersebut.

Demikian kami sampaikan, atas perkenan Saudara diucapkan terimakasih.

Wassalam
 a.n. Dekan,
 Wakil Dekan I Bidang Akademik dan
 Pengembangan Lembaga


 Dr. Rina Rehayati, M. Ag.
 NIP 196904292005012005

Tembusan:
 Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau

© Dokumentasi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



RIWAYAT PENULIS

Penulis bernama Riska Herliana, lahir di Sei Siasam Provinsi Riau, pada tanggal 06 Maret 1999, merupakan anak pertama dari pasangan Ayahanda Sutarmin dan Ibunda Masdiana. Dalam melaksanakan studi formalnya, penulis menempuh pendidikan SDN 006 Pendalian IV Koto pada tahun 2006-2012, kemudian melanjutkan MTS di Pondok Pesantren Dharun Nahdhah Tawalib Bangkinang dari tahun 2012-2015. kemudian melanjutkan MA di Pondok Pesantren Dharun Nahdhah Tawalib Bangkinang pada tahun 2015-2018. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan S1 di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau mengambil Fakultas Ushuluddin Jurusan Studi Agama – Agama dengan judul skripsi "BUDI AJI Dalam Persepsi Masyarakat Desa Sikebau Jaya Kecamatan Rokan IV Koto Kabupaten Rokan Hulu" dengan menyandang gelar Sarjana Agama (S.Ag).